

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS MATERI DOKUMEN DAN BENDA
BERHARGA MELALUI BELAJAR KELOMPOK
DENGAN METODA *SNOWBALL THROWING*
PADA SISWA KELAS I SD NEGERI KETAPANG 01
KORWILCAM BIDANG PENDIDIKAN KECAMATAN SUSUKAN
KABUPATEN SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Sri Biyarti
SDN Ketapang 01

ABSTRAK

Rendahnya penguasaan pemahaman siswa terhadap materi IPS tersebut karena guru kurang tepat dalam pemilihan metode maupun model pembelajaran. Metode ceramah yang masih banyak digunakan guru membuat siswa menjadi bosan dan kurang tertarik mengikuti pembelajaran. Hal itu mengakibatkan minat siswa terhadap pelajaran IPS menjadi turun. Padahal seharusnya dalam membelajarkan IPS, guru harus memilih suatu metode maupun model yang lebih menarik, karena pelajaran IPS khususnya materi-materi dokumen dan benda berharga bersifat hafalan. Sejalan dengan itu guru perlu membuat kegiatan pembelajaran lebih bervariasi yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang inovatif. Salah satu model yang inovatif adalah model pembelajaran kooperatif tipe Snowball Throwing merupakan salah satu model pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan pendekatan kontekstual (CTL). Snowball Throwing yang menurut asal katanya berarti 'bola salju bergulir' dapat diartikan sebagai model pembelajaran dengan menggunakan bola pertanyaan dari kertas yang digulung bulat berbentuk bola kemudian dilemparkan secara bergiliran, model Snowball Throwing ini memadukan pendekatan komunikatif, integratif, dan keterampilan proses. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan melalui proses beralur terdiri dari 4 tahap, yaitu: 1) perencanaan; 2) pelaksanaan; 3) Observasi; dan 4) refleksi. Dari analisis data diketahui bahwa pada setiap siklus terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis data penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: Penggunaan metode Snowball Throwing yang bervariasi mampu mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran dan meningkatkan kesungguhan siswa dalam belajar, serta mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil Siklus I menunjukkan hasil belajar anak rata-rata 61,66 dan pada Siklus II menjadi 70,00.

Kata Kunci: Hasil belajar, Metode Snowball Throwing, mata pelajaran IPS

PENDAHULUAN

Rendahnya penguasaan pemahaman siswa terhadap materi IPS tersebut karena guru kurang tepat dalam pemilihan metode maupun model pembelajaran. Metode ceramah yang masih banyak digunakan guru membuat siswa menjadi bosan dan kurang tertarik mengikuti pembelajaran. Hal itu mengakibatkan minat siswa terhadap pelajaran IPS menjadi turun. Padahal seharusnya dalam membelajarkan IPS, guru harus memilih suatu metode

maupun model yang lebih menarik, karena pelajaran IPS khususnya materi materi dokumen dan benda berharga bersifat hafalan.

Sejalan dengan itu guru perlu membuat kegiatan pembelajaran lebih bervariasi yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang inovatif. Salah satu model yang inovatif adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* merupakan salah satu model pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan pendekatan kontekstual (CTL). *Snowball Throwing* yang menurut asal katanya berarti 'bola salju bergulir' dapat diartikan sebagai model pembelajaran dengan menggunakan bola pertanyaan dari kertas yang digulung bulat berbentuk bola kemudian dilemparkan secara bergiliran, model *Snowball Throwing* ini memadukan pendekatan komunikatif, integratif, dan keterampilan proses.

Adapun alasan pemakaian pemakaian model *Snowball Throwing* ini berawal dari hasil workshop, menurut hemat kami Dengan metode *Snowball Throwing*, siswa diberikan kesempatan untuk aktif, saling bekerjasama dengan siswa lain dalam menerima materi pelajaran, dan siswa diberi kesempatan untuk aktif bertanya dan menjawab pertanyaan secara perorangan.

Setelah tes formatif mata pelajaran IPS materi dokumen dan benda berharga siswa di kelas I SDN Ketapang 01 Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang, di peroleh data dari 18 anak yang memperoleh nilai tuntas (75 ke atas) hanyalah 3 siswa, sedang 15 siswa mendapatkan nilai di bawah 70 (kurang dari KKM).

Dari hasil pengamatan dan refleksi diri, berdiskusi dengan teman sejawat, teridentifikasi beberapa masalah yang timbul dalam proses pembelajaran antara lain:

- a. Siswa kurang menguasai materi pentingnya dokumen dan benda berharga.
- b. Siswa kurang aktif, kurang berpartisipasi dalam pembelajaran.
- c. Tidak menggunakan alat peraga sehingga pelajaran tidak menarik.
- d. Metode yang di gunakan monoton (kurang variatif).
- e. Guru tidak membentuk kelompok, sehingga tidak adanya kompetisi.
- f. Guru kurang memberi latihan.

RUMUSAN MASALAH

Setelah menganalisa masalah tersebut, yang menjadi pokok permasalahan adalah: "Apakah metode belajar *Snowball Throwing* secara berkelompok dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan menguasai materi dalam mata pelajaran IPS di Kelas I SD Negeri Ketapang 01?"

TUJUAN PENELITIAN

Berpijak pada rumusan masalah di atas maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Menerapkan pembelajaran dengan model kelompok/ kooperatif tipe *Snowball Throwing* dalam mata pelajaran IPS pada materi materi pentingnya dokumen dan benda berharga

2. Mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS pada materi pentingnya dokumen dan benda berharga dengan menggunakan model *Snowball Throwing*

LANDASAN TEORI

Pada dasarnya karakteristik siswa yang berbeda-beda lah yang menyebabkan timbulnya keunikan yang sangat menarik dalam proses belajar mengajar

Namun pendidik selalu berupaya agar pelajaran IPS dapat di sukai dan di kuasai oleh anak didik, walau kenyataan masih banyak anak didik kita yang kurang minat dan memahami terhadap pelajaran IPS

Diharapkan guru memberikan kecakapan dan pengetahuan kepada siswa, yang merupakan proses belajar-mengajar dilakukan oleh guru di sekolah dengan menggunakan cara-cara atau metode-metode tertentu (B. Suryosubroto, 1997:148).

Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai

Menurut Gunawan (2007:35) membagi tiga level dalam proses belajar

- Sistem diri (Self System), meliputi aspek relevansi, kemampuan, dan emosi.
- Sistem metakognisi meliputi aspek penetapan sasaran pribadi, keputusan untuk maju.
- Sistem kognisi (cognitive System), meliputi aspek menyelesaikan tugas.

Guthrie mengemukakan bahwa belajar merupakan kaitan asosiatif antara stimulus dan respon tertentu. Stimulus dan respon merupakan faktor kritis dalam belajar. Oleh karena itu diperlukan pemberian stimulus yang sering agar hubungan lebih langgeng. Suatu respon akan lebih kuat (dan bahkan menjadi kebiasaan) apabila respon tersebut berhubungan dengan berbagai stimulus.

Menurut Saiful Bahr Djamarah (1994: 20-21) dalam bukunya *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, bahwa prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* merupakan salah satu model pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan pendekatan kontekstual (CTL). *Snowball Throwing* yang menurut asal katanya berarti 'bola salju bergulir' dapat diartikan sebagai model pembelajaran dengan menggunakan bola pertanyaan dari kertas yang digulung bulat berbentuk bola kemudian dilemparkan secara bergiliran, model *Snowball Throwing* ini memadukan pendekatan komunikatif, integratif, dan keterampilan proses.

METODE PENELITIAN

Adapun yang menjadi sasaran tindakan penelitian adalah siswa kelas I SD Negeri Ketapang 01 Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang TA 2020 / 2021 yang akan dicobakan dengan model pembelajaran *Snowball Throwing* dalam jangka waktu 2 bulan dengan rincian sebagai berikut: persiapan, pelaksanaan dan penyusunan laporan. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas I SD Negeri Ketapang 01 Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang yang berjumlah 18 siswa.

Teknik Pengumpulan data

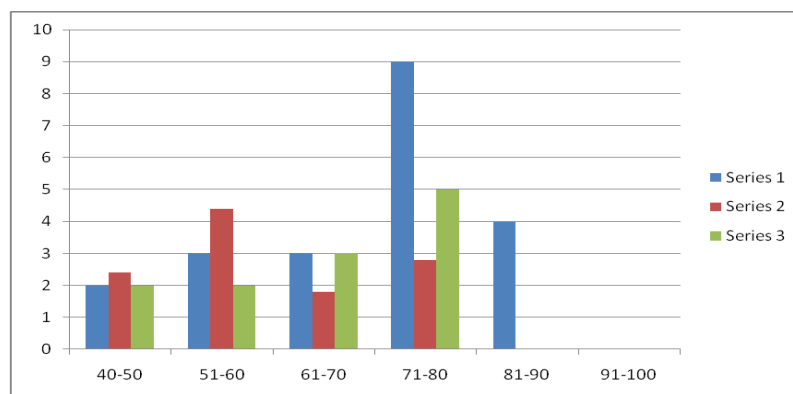
1. Pengamatan
2. Wawancara dan diskusi
3. Kajian dokumen
4. Angket
5. Tes

Analisis data dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif (Supardi, 2006:131). Terhadap perolehan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dianalisis secara kuantitatif dengan memberikan nilai pada hasil belajar siswa. Data-data tersebut dianalisis mulai dari siklus satu dan siklus dua untuk dibandingkan dengan teknik deskriptif presentase. Hasil perhitungan dikonsultasikan dengan tabel kriteria deskriptif prosentase, yang dikelompokkan dalam 5 kategori, yaitu baik sekali, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang.

Klasifikasi kategori tingkatan dan prosentase kriteria nilai penafsiran baik sekali 86 - 100 hasil belajar baik sekali Baik 71- 85 hasil belajar baik Cukup 56 - 70 Hasil belajar cukup Kurang 41 - 55 Hasil belajar kurang Sangat Kurang < 40 Hasil belajar sangat kurang (Depdiknas, 2002:4) Hasil observasi dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat, dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan pada setiap siklus, sebanyak dua siklus dalam penelitian tindakan kelas ini sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS Kelas I dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* tergambar pada laporan hasil pembahasan yang diuraikan sebagai berikut:



Penelitian yang dilaksanakan di kelas I SD Negeri Ketapang 01 Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang yang diawali dengan refleksi guru peneliti untuk mengetahui motivasi belajar siswa terhadap pelajaran IPS yang hasilnya kurang memuaskan, siswa tidak termotivasi untuk bertanya atau menjawab pertanyaan dari teman atau guru, serta hasil belajarpun kurang maksimal bagi sebagian siswa.

Penggunaan Model pembelajaran *Snowball Throwing*, dengan kegiatan yang mengaktifkan seluruh peserta didik, baik bekerja perorangan maupun kelompok sehingga

membuat siswa merasa senang dan tertarik pada pembelajaran IPS. Siswa termotivasi untuk saling bekerjasama dalam kelompoknya. Dan siswapun termotivasi untuk bertanya ataupun menjawab pertanyaan yang diawali dengan menulis pada selembar kertas yang pada akhirnya siswa dapat mengungkapkannya secara lisan.

Peningkatan Hasil Belajar siswa dari Pra siklus ada peningkatan 20% ke Siklus I dan dari Siklus I ke Siklus II ada peningkatan 40%.

Berdasar hasil di atas disimpulkan bahwa penggunaan metode snowball Throwing mampu meningkatkan hasil belajar siswa, disebabkan anak aktif mengikuti pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SD Negeri Ketapang 01 Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang dengan mengambil judul: "Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Belajar Kelompok Dengan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Pada Siswa Kelas I SD Negeri Ketapang 01 Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2013/2014". Maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada pembelajaran IPS tentang materi dokumen dan benda berharga dapat meningkatkan aktivitas siswa ke arah yang positif.
2. Penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS Kelas I SD Negeri Ketapang 01. Hal ini dapat dilihat dari data hasil observasi,
3. Penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari data hasil observasi rata-rata hasil post test belajar siswa pada setiap siklusnya mengalami peningkatan yang baik. Dari data yang diperoleh hasil rata-rata belajar siswa naik dari 61,66 menjadi 70. Hal ini juga meningkatkan pemahaman siswa tentang materi pembelajaran IPS tentang pentingnya dokumen dan benda berharga.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan motivasi, aktivitas, dan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adin.2010.*Model Pembelajaran Snowball Throwing*. <http://adinmuh2samarinda.blogspot.com>.
Diunduh pada Senin, 12 Oktober 2013
- B. Suryosubroto. 1997. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamzah B. Uno,2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- <http://biologi-lestari.blogspot.com/2013/03/teori-teori-belajar-dan-pembelajaran>. html di
unduh pada tanggal 30 September 2013
- <http://mukhtaribenk.blogspot.com/2010/10/bab-ii-penerapan-metode-pembelajaran.html>.
Diunduh Sabtu, 7 Oktober 2013
- Kasbolah, Kasihani, 1998/1999, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta, Ditjen Dikti, Depdikbud

Marisa, dkk, 2011. Komputer dan media Pembelajaran. Jakarta, Buku materi Pokok Universitas Terbuka

Nasrun Harahap, Drs, 1999. *Pengembangan Kurikulum*. Jakarta, CV Pepar

Sugiyanto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif, Surakarta: Panitia sertifikasi rayon 13, 2009*

Supardi, 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara

Syaiful Bahri Djamarah, 1994 Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru, Surabaya: Usaha Nasional

Widodo, R. 2009. *Model Pembelajaran Snowball Throwing*.
<http://wyw1d.wordpress.com/2009/11/09/model-pembelajaran-18-snowball-throwing>. Diakses tanggal 10 Oktober 2013